

Ibadah Doa Malang, 09 Desember 2014 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 2:9

2:9 Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu "â[?]" namun engkau kaya "â[?]" dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.

Keadaan sidang jemaat di Smirna yaitu dalam kesusahan, kemiskinan, difitnah, sama dengan mengalami penderitaan/ sengsara daging bersama Yesus (pengalaman salib).

1 Petrus 2:19

2:19 Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Tuhan ijinakan kita mengalami pengalaman salib supaya kita menerima kasih karunia dari Tuhan.

Kegunaan kasih karunia:

1. Memberi kekuatan ekstra supaya mampu bertahan untuk mengikut dan melayani Tuhan sampai garis akhir, sampai meninggal dunia atau sampai kedatangan Yesus kedua kali.
2. Untuk mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
Contohnya: Saulus menjadi rasul Paulus.

1 Timotius 1:12-15

1:12 Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku "â[?]"

1:13 aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

1:14 Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1:15 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

Tanda-tanda pembaharuan oleh kasih karunia Tuhan:

- a. Berani mengaku yang paling berdosa, artinya tidak menghakimi orang lain.
Berani mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.
Ini sama dengan bertobat, hidup dalam kebenaran dan berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar.
- b. Setia dan dapat dipercaya dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, sesuai jabatan pelayanan yang diberikan oleh Tuhan, sampai garis akhir.

Efesus 4:8-12

4:8 Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9 Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10 Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kasih karunia Tuhan yaitu Yesus turun ke bagian bumi yang paling dalam untuk membebaskan kita dari tawanan maut (dosa) dan Yesus naik ke Surga untuk memberikan jabatan-jabatan pelayanan kepada kita yang sudah lepas dari dosa. Sama dengan mengangkat kita menjadi imam dan raja yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

1 Timotius 1:13

1:13 aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya,

karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

Kisah Rasul 9:1-5

9:1 Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar,

9:2 dan meminta surat kuasa dari padanya untuk dibawa kepada majelis-majelis Yahudi di Damsyik, supaya, jika ia menemukan laki-laki atau perempuan yang mengikuti Jalan Tuhan, ia menangkap mereka dan membawa mereka ke Yerusalem.

9:3 Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia.

9:4 Ia rebah ke tanah dan kedengarannya olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?"

9:5 Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kau aniaya itu.

Sebelum menerima kasih karunia dari Tuhan, maka pelayanan Saulus, sekalipun berkobar-kobar, tetapi bukan untuk membangun tubuh Kristus melainkan menganiaya/ menghancurkan tubuh Kristus, karena ditandai dengan dosa.

Sikap yang benar dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yaitu setia, benar, dan dapat dipercaya, sampai garis akhir. Hasilnya:

1. Kita menjadi batu hidup.

1 Petrus 2:5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Kita hidup dari kasih karunia Tuhan. Maka kita bisa hidup dimana pun, kapan pun, dalam situasi apa pun, sampai hidup kekal.

2. Kita menjadi teladan bagi yang lain, supaya bisa percaya Yesus dan diselamatkan.

1 Timotius 1:16

1:16 Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

- c. Bisa menyembah Yesus sebagai Raja, Mempelai Pria Surga.

1 Timotius 1:17

1:17 Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin.

Kita menyembah dengan suara Haleluya.

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Hasilnya:

1. Kita dilindungi dari hukuman Tuhan atas dunia, mulai dari antikris, sampai dilindungi dari hukuman neraka.

Zakharia 14:17-18

14:17 Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan.

14:18 Dan jika kaum Mesir tidak datang dan tidak masuk menghadap, maka kepada mereka akan turun tulah yang ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.

2. Kita mengalami hujan turun dari Surga.

Yesaya 44:3

44:3 Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

Hujan berkat secara jasmani sampai ke anak cucu, dan hujan berkat dalam rumah tangga sehingga menjadi rumah

doa.

Hujan berkat rohani yaitu Roh Kudus dicurahkan kepada kita bangsa kafir.

Sehebat apa pun bangsa kafir, tanpa Roh Kudus, hanya seperti perempuan Samaria yang haus, kering, tidak puas hidupnya. Hidupnya membabi buta seperti anjing dan babi. Mulutnya kering, seperti anjing menjilat muntah, yaitu perkataan sia-sia. Perbuatannya seperti babi, berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Roh Kudus akan memuaskan hidup kita di tengah kekeringan dunia sehingga kita bisa bersaksi.

Titus 3:5

3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Roh Kudus membaharui kita sehingga bisa taat dengar-dengaran. Maka mujizat jasmani juga akan terjadi, dari yang tidak ada menjadi ada.

Jika Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan, menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali, kita dipermuliakan bersama Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.